GEREJA MASEHI INJILI DI TIMOR LITURGI KEBAKTIAN UTAMA MINGGU, 29 JULI 2018 TEMA: IMAN MELAWAN PERBUDAKAN/PENJUALAN MANUSIA

Persiapan

Saat teduh sambil diiringi oleh instrumen lagu KJ. 453 "Yesus Kawan yang Sejati". Petugas menyalakan lilin.

Makna dan Panggilan Beribadah

Suara 1

: Kebaktian Utama hari ini dilaksanakan dengan tema "Iman Melawan Perbudakan/Penjualan Manusia". Kita juga mengingat bahwa Perserikatan Bangsabangsa (PBB) telah menetapkan setiap tanggal 30 Juli sebagai Hari Anti Perdagangan Manusia. Nusa Tenggara Timur, sebagai bagian dari wilayah pelayanan GMIT, merupakan salah satu provinsi termiskin di Indonesia yang kini menjadi provinsi darurat perdagangan orang. Kemiskinan dan pemiskinan yang terjadi di daerah ini telah mendesak orang-orang muda dan perempuan untuk pergi mencari pekerjaan di perkebunan kelapa sawit, perusahaan, dan rumah tangga yang membutuhkan pekerja. Sayangnya, para pekerja asal NTT sering diperlakukan secara tidak manusiawi. Sejak Januari 2013 sampai Juni 2018, sudah 240 jenazah dipulangkan ke NTT. Masih banyak korban meninggal dan korban yang disiksa lainnya yang belum terhitung karena keterbatasan sumber informasi.

Suara 2

Jemaat Tuhan, hari ini kita mengingat para korban dan penyintas perdagangan manusia sambil memohon pertolongan Allah supaya kita bisa keluar dari masalah kemanusiaan ini. GMIT telah berjejaring dengan mitra-mitranya untuk memulai beberapa pelayanan untuk mengatasi masalah perdagangan manusia, di antaranya adalah menyediakan Rumah Harapan untuk korban yang sakit, mengalami trauma, atau membutuhkan perlindungan, melakukan ibadah di tempat penjemputan jenazah, melakukan kegiatan-kegiatan untuk menyadarkan masyarakat tentang bahaya perdagangan orang, melatih orang yang bertugas mendampingi korban, dan memberi perlindungan hukum. Beberapa jemaat lokal juga telah melakukan pemberdayaan ekonomi desa untuk mencegah orang pergi ke luar negeri. Harapan besar gereja adalah kita semua semakin peduli terhadap keadaan yang dialami oleh para korban dan penyintas. Saudara/saudari-ku, Tuhan mengajak kita untuk percaya bahwa Tuhan memanfaatkan ciptaanNya, yaitu kita, untuk mewujudkan misiNya di tengah dunia ini. Melalui setiap usaha menegakkan keadilan yang kita lakukan dengan tulus, Tuhan sedang bekerja untuk mendatangkan kebaikan bagi orang dan tanah NTT. Marilah kita berdiri dan memuliakan nama Tuhan yang selalu memperhatikan pergumulan manusia.

Nyanyian Jemaat Ŋ KJ No. 13:1 & 4 "Allah Bapa, Tuhan"

(Jemaat berdiri)

Votum dan Salam

Pelayan : Allah hadir dan mendengarkan suara orang-orang yang meminta pertolongan.

Jemaat : Biarlah keadilan bergulung-gulung seperti air dan kebenaran seperti sungai yang

selalu mengalir.

Pelayan : Pertolongan kita ialah di dalam nama Tuhan Pencipta alam semesta, dalam Yesus Kristus Sang Juruselamat, dan dalam Roh Kudus Sang Pembaharu. Kasih karunia

dan damai sejahtera dari Allah Tritunggal menyertai kita.

Jemaat : Amin. (Jemaat duduk)

<u>Introitus</u>

Nyanyian Jemaat 🎝 "Tak Satupun"

Apa yang dapat memisahkanku / dari kasihMu Tuhan, Sahabatku Kelaparankah, ketelanjangankah / tak satupun, tak satupun Apa yang dapat memisahkanku / dari kasihMu Tuhan, Sahabatku Aniayakah, penderitaankah / tak satupun, tak satupun

Ref. Tiada satupun s'perti 'Kau, Yesus / 'Kau Sahabat yang sejati Dalam bahaya 'Kau menggendongku, / Engkau Yesus, Sahabatku.

Pengakuan Dosa

Suara 3 : Marilah kita menyadari dosa kita di hadapan Tuhan, mari kita berdoa:

---- saat teduh -----

Tuhan, kami bersyukur karena Engkau menciptakan manusia seturut gambar dan rupaMu. Namun kami menyesal karena kami sering gagal menghormati orang lain, terutama kepada orang-orang yang lemah. Ada kalanya kami menyimpan berkat dan keahlian untuk kepentingan diri sendiri tanpa mempedulikan kebutuhan sesama. Kami terlena dengan rasa nyaman dan alasan bahwa berkata-kata dalam doa saja sudah cukup. Padahal Tuhan menginginkan kami untuk berdoa dan bekerja demi kebaikan bersama.

Jemaat

: Ya Tuhan, bantulah kami agar kami bisa menjadi berkat bagi banyak orang. Kami rindu mengikuti teladan Rasul Paulus yang tidak pernah berhenti untuk mendoakan dan mengerjakan kebaikan kepada orang yang membutuhkan pertolongan. Kami mau percaya bahwa Tuhan sanggup memakai diri kami untuk melakukan kebaikan bagi sesama.

Suara 4

: Tuhan, kami menyesal jika selama ini kami sudah membiarkan masalah penjualan manusia terus berkembang. Kami kurang peduli terhadap masalah-masalah sosial yang menyebabkan seseorang pergi bekerja ke negara lain, seperti: putus sekolah, tidak ada fasilitas sekolah, Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT), pengabaian hak perempuan, kurangnya lapangan pekerjaan, perampasan tanah petani miskin oleh pengusaha kaya, dan penipuan dalam proses menjadi TKI. Kami juga memohon pengampunanMu apabila pikiran dan perkataan kami cenderung menghakimi korban tanpa ada upaya untuk mengerti keadaan mereka.

Jemaat

: Ya Tuhan, kini kami sadar bahwa baik secara pribadi maupun sebagai persekutuan bergereja, kami harus lebih bersedia lagi untuk mendengar dan mengerti beban pergumulan yang orang lain hadapi.

Suara 3

: Tuhan, para penyintas dan keluarga korban yang mengampuni para pelaku sambil terus memperjuangkan hak-hak mereka mengajarkan kami untuk mengampuni orang-orang yang bersalah tanpa membiarkan kejahatan terus merajalela. Para pelaku sudah melakukan berbagai macam kejahatan seperti: penipuan, penyiksaan, pemukulan, pelecehan seksual, larangan berkomunikasi dengan keluarga, larangan beribadah, perintah bekerja melebihi batas waktu normal, penjeratan hutang, tidak membayar gaji, tidak memberi makan minum yang layak, pembunuhan, dan bahkan penjualan organ tubuh dari korban meninggal. Kami mohon, sadarkanlah mereka bahwa penjualan manusia itu dosa! Ya Tuhan, tolonglah agar relasi di antara sesama manusia yang sudah rusak akibat kejahatan ini dapat dipulihkan kembali.

Semua

: Ya Tuhan, dengarlah penyesalan umatMu ini. Bantulah kami untuk menjadi setia dalam melakukan kehendak Tuhan. Di dalam nama Yesus Kristus, Sang Juruselamat, kami memohon pengampunan dan kekuatan dariMu. Amin.

Nyanyian Jemaat: KJ No. 25:1 🎝 "Ya Allahku, di Cah'yaMu"

Berita Anugerah

Pelayan

: Umat yang dikasihi Tuhan, dengarlah berita anugerah Allah ini: "Oleh karena penindasan terhadap orang-orang yang lemah, oleh karena keluhan orang-orang miskin, sekarang juga Aku bangkit, firman TUHAN; Aku memberi keselamatan kepada orang yang menghauskannya." (Mazmur 12:6)

Jemaat

: Terima kasih, ya TUHAN. AnugerahMu membuktikan bahwa masa depan sungguh ada bagi orang-orang yang berharap kepadaMu.

Nyanyian Jemaat: KJ No. 432:1-2 Ŋ "Jika Padaku Ditanyakan"

- 1. Jika padaku ditanyakan apa akan kub'ritakan / pada dunia yang penuh penderitaan, / 'kan kusampaikan kabar baik pada orang-orang miskin, / pembebasan bagi orang yang ditawan, / yang buta dapat penglihatan, yang tertindas dibebaskan; / sungguh tahun rahmat Tuhan sudah tiba. / K'rajaan Allah penuh kurnia / itu berita bagi isi dunia.
- Jika padaku ditanyakan apa akan kusampaikan / pada dunia yang penuh dengan cobaan, / aku bersaksi dengan kata, tapi juga dengan karya / menyampaikan kasih Allah yang sejati. / T'lah tersedia bagi kita pengampunan dan anug'rah, / kes'lamatan dalam Kristus PuteraNya. / K'rajaan Allah penuh kurnia / itu berita bagi isi dunia.

Pembacaan Mazmur

(Jemaat berdiri)

Petugas dan jemaat membacakan Mazmur 2:10-12 secara berbalas-balasan.

Nyanyian Jemaat KJ No. 389:1 & 3 🎝 "Besarlah Kasih Bapaku"

(Jemaat duduk)

PS/VG/Solo

Pemberitaan Firman Tuhan

- Doa
- Pembacaan Firman Tuhan (Filemon 2:8-21)

Pengakuan Iman

(Jemaat berdiri)

Nyanyian Jemaat 🎝 KJ No. 280:1-3 "Aku Percaya"

(Jemaat duduk)

PS/VG/Solo

<u>Persembahan</u>

- Doa
- Nyanyian Jemaat J PKJ No. 282 "Tuhan Tolonglah Bangunkan Iman"

- Tuhan tolonglah bangunkan iman; / pulihkanlah kasih yang remuk. / Ubahlah hatiku, jamalah diriku, biar di tanganMu berbentuk. / Tuhan tolonglah bangunkan iman; / pulihkanlah kasih yang remuk.
- 3. Harta dan karya, takhta dan nama / kusembahkan bagi namaMu. /T'rimalah, ya Tuhan, baktiku bagimu dan berkati akta imanku. / Harta dan karya, takhta dan nama / kusembahkan bagi namaMu.
- 5. Kasihku, Tuhan, baktiku, Tuhan, / tak setara kemurahanMu. / Tetapi rahmatMu tak hitung jasaku, sangatlah besar dan mulia. Kasihku, Tuhan, baktiku, Tuhan, / tak setara kemurahanMu.

- Hati bersujud, jiwa menyembah; / hidupku masyhurkan kasihMu. T'rimalah baktiku, layakkan diriku untuk kemuliaan namaMu. / Hati bersujud, jiwa menyembah; / hidupku masyhurkan kasihMu.
- 4. Urapi Tuhan, bibir mulutku / jadi saksi kebaikanMu. / Pakailah diriku, berkati budiku untuk melukiskan kasihMu. / Urapi Tuhan, bibir mulutku / jadi saksi kebaikanMu.
- Kuingin hidup, kurindu kerja / makin giat dan makin tekun. / Kuatkan batinku, hidupkan tekadku menjadi bentara kasihMu. / Kuingin hidup, kurindu kerja / makin giat dan makin tekun.

Doa Syafaat

Pengutusan

Pelayan

: Jemaat kekasih Tuhan, karena imannya kepada Yesus Kristus, Paulus mengirim surat kepada Filemon untuk membela hak seorang pekerja bernama Onesimus. Baiklah kita juga mengikuti nasehat Paulus dengan tidak memandang orang lain sebagai hamba, tetapi perlakukanlah sesama sebagai saudara dan saudari yang kekasih. Persaudaraan kita diikat oleh kasih Allah supaya kita dikuatkan untuk melawan segala jenis perbudakan manusia masa kini. Dengan kesadaran akan tugas mulia ini, marilah kita berdiri dan menyanyikan lagu "Kuutus 'Kau". (PKJ 182) (Jemaat berdiri)

Semua

: **(Ayat 1)**. Kuutus 'kau mengabdi tanpa pamrih, / berkarya t'rus dengan hati teguh, / meski dihina dan dilanda duka, / Kuutus 'kau mengabdi bagiKu.

Pelayan & MJ

: **(Ayat 2)**. Kuutus 'kau membalut yang terluka, / menolong jiwa sarat berkeluh, / menanggung susah dan derita dunia, / Kuutus 'kau berkorban bagiKu.

Perempuan

: (Ayat 3). Kuutus 'kau kepada yang tersisih, / kar'na hatinya dirundung sendu, / sebatang kara, tanpa handai taulan, / Kuutus 'kau membagi kasihKu.

Laki-laki

: **(Ayat 4).** Kuutus 'kau tinggalkan ambisimu, / padamkanlah segala nafsumu, / namun berkaryalah dengan sesama. / Kuutus 'kau; bersatulah teguh.

Semua

: **(Ayat 5)**. Kuutus 'kau mencari sesamamu, / yang hatinya tegar terbelenggu, / 'tuk mendalami karya di Kalvari, / Kuutus 'kau mengiring langkahKu. / Kar'na

Bapa mengutusKu, Kuutus 'kau.

<u>Berkat</u>

Pelayan

: Pulanglah sambil membawa damai sejahtera dan sukacita dari Allah, terimalah berkatNya: "Berbahagialah orang yang memperhatikan orang lemah. TUHAN akan meluputkan dia pada waktu celaka. TUHAN akan melindungi dia dan memelihara nyawanya, sehingga ia disebut berbahagia di bumi." (Mazmur 41:2-3a). TUHAN memberkati kita!

Jemaat (menyanyi): "Amin, Amin, Amin."

(Jemaat duduk)

SAAT TEDUH